

## Pengaruh Perputaran Persediaan dan Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI (2018-2022)

Andreas Suryatmojo<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

### Article Information

#### Article history:

Accepted: October 2024

Approved: November 2024

Published: December 2024

#### Keywords:

*Inventory Turnover,*  
*Cash Turnover,*  
*Economic Profitability,*  
*Perputaran Persediaan,*  
*Perputaran Kas,*  
 Rentabilitas Ekonomi

### Abstract

This study is motivated by the importance of efficiency in managing inventory and cash for manufacturing companies, particularly in the food and beverage sub-sector, to maintain optimal financial performance and competitiveness in an increasingly competitive market. The study aims to analyze the effect of inventory turnover and cash turnover on economic profitability in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The population of this study consists of 25 companies, and the sample was selected using a non-probability sampling method, specifically purposive sampling, based on certain criteria relevant to the research objectives. Additionally, linear regression analysis was employed to identify the relationship between the independent and dependent variables, and the coefficient of determination analysis was applied to measure how much the independent variables explain the variability of the dependent variable. The results of this study reveal that both inventory turnover and cash turnover have a significant impact on economic profitability, indicating that efficiency in managing these two aspects is crucial for improving a company's financial performance.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan kas bagi perusahaan manufaktur, terutama di sub sektor makanan dan minuman, untuk mempertahankan kinerja keuangan yang optimal serta daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Populasi penelitian ini terdiri dari 25 perusahaan, dan sampel dipilih menggunakan metode non-probability sampling, khususnya teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Selain itu, analisis regresi linear digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen, dan analisis koefisien determinasi diterapkan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa baik perputaran persediaan maupun perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan kedua aspek ini penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**How to Cite:** Suryatmojo, A. (2024). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI (2018-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4), 275–286. Retrieved from <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/11587>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta  
 E-mail: [andreansuryatmojo@gmail.com](mailto:andreansuryatmojo@gmail.com)

ISSN  
 2964-8866 (online)



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa dampak besar terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Banyak sektor industri mengalami penurunan tajam, dan beberapa bahkan tidak mampu bertahan menghadapi ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan. Namun, di tengah tantangan yang dihadapi berbagai industri, sektor makanan dan minuman justru menunjukkan ketahanan yang luar biasa. Sektor ini terus mencatat pertumbuhan positif, baik selama masa pandemi maupun setelahnya. Berdasarkan data yang dilansir oleh (Dimas Jarot, 2021), pada kuartal pertama tahun 2021, industri makanan dan minuman di Indonesia tumbuh sebesar 2,45%. Puncaknya terjadi pada tahun 2022, di mana sektor ini mencatat pertumbuhan mencapai 40,54%, yang merupakan angka tertinggi dalam 10 tahun terakhir (2023)(Datanesia.id, 2023). Pertumbuhan ini menjadikan sektor makanan dan minuman sebagai kontributor utama bagi industri pengolahan.

Selain pertumbuhan domestik yang impresif, sektor makanan dan minuman juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspor nasional. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa pada tahun 2022, ekspor dari sektor ini mencapai USD 48,61 miliar, yang menyumbang 16,65% dari total ekspor nasional (Rizky bayu Kencana, 2022). Angka ini menunjukkan peran penting sektor makanan dan minuman dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia selama masa pemulihan pasca-pandemi. Selain itu, pada kuartal II tahun 2023, sektor ini terus memperlihatkan kekuatannya dengan menyumbang hampir 34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) di sektor industri pengolahan (machinevision.global, 2023).

Namun, di tengah pertumbuhan yang menjanjikan, sektor makanan dan minuman juga menghadapi tantangan. Pada kuartal III tahun 2023, terjadi penurunan kinerja akibat berbagai faktor, seperti melemahnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga kebutuhan pokok, gangguan rantai pasokan global, dan konflik internasional yang mempengaruhi distribusi barang (machinevision.global, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada periode tersebut, pertumbuhan sektor makanan dan minuman menurun sebesar 3,28%, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 4,62%. Meskipun demikian, potensi pertumbuhan industri ini tetap positif dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 5-7% hingga akhir tahun 2023, terutama dengan penerapan teknologi industri 4.0 yang semakin diakselerasi (GAPMMI, 2023).

Keberhasilan sektor makanan dan minuman dalam bertahan dan terus tumbuh selama periode yang penuh tantangan ini tidak lepas dari kinerja rentabilitas ekonomi perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya (Adinda Shofiyah et al., 2023). Rentabilitas ekonomi adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Mulyani, 2016). Faktor-faktor seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas memiliki peran penting dalam menentukan tingkat rentabilitas ekonomi suatu perusahaan (Harris et al., 2020)). Rasio aktivitas, yang mencakup perputaran aset perusahaan, memberikan gambaran mengenai seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan keuntungan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara rasio aktivitas dan rentabilitas ekonomi di berbagai sektor. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahaya & Dara, 2022) menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian oleh (Adiputro & Rismayandi, 2022) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada perusahaan di sektor konsumsi. Berdasarkan pemaparan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Pendekatan kuantitatif mengacu pada paradigma positivistik, yang berupaya untuk menjelaskan fenomena melalui pengukuran statistik serta mengidentifikasi hubungan antar variabel (Sugiyono, 2020).

### Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Objek penelitian melibatkan variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari perputaran persediaan (X1) dan perputaran kas (X2), sementara variabel dependen adalah rentabilitas ekonomi (Y). Lokasi penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di BEI selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Data yang dikumpulkan meliputi variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu perputaran persediaan, perputaran kas, dan rentabilitas ekonomi. Sumber data ini diperoleh melalui dokumen yang dipublikasikan secara resmi oleh BEI melalui situs web perusahaan.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan setiap variabel berdasarkan indikator, pengukuran, dan skala data. Variabel perputaran persediaan diukur dengan rasio penjualan bersih terhadap rata-rata persediaan, sedangkan perputaran kas diukur dengan rasio pendapatan bersih terhadap kas bersih. Variabel rentabilitas ekonomi diukur melalui rasio laba operasi terhadap total aset. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022 dan menggunakan mata uang rupiah. Dari total 25 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 18 perusahaan memenuhi kriteria, menghasilkan 90 observasi. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen resmi yang telah dipublikasikan, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari BEI (Burhan, 2019).

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. Uji ini didahului oleh uji normalitas dan multikolinearitas sebagai syarat untuk memastikan model regresi dapat digunakan. Persamaan regresi yang digunakan adalah (Sugiyono, 2019):  $Y = a + bX_1 + b_2X_2 + e$ . Di mana Y adalah rentabilitas ekonomi, X1 adalah perputaran persediaan, X2 adalah perputaran kas, a adalah konstanta, dan e adalah error term. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil hipotesis dinyatakan signifikan jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN DISKUSI

1. Perputaran Persediaan (X1)

Rasio seberapa banyak dana yang diputar untuk membeli barang dagang dalam jangka waktu tertentu (Nuraeni & Salesti, 2018). Tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi dikaitkan dengan keuntungan yang lebih besar, dan sebaliknya.

Tabel 1. Variabel Perputaran Persediaan

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Perputaran Persediaan	No	Kode	Perusahaan	Tahun	Perputaran Persediaan
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2018	7,867	10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	13,366
			2019	7,335				2019	11,085
			2020	6,240				2020	7,753
			2021	8,237				2021	6,303
			2022	6,602				2022	9,398
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	9,704	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	6,848
			2019	10,493				2019	7,191
			2020	12,356				2020	7,855
			2021	14,445				2021	8,336
			2022	15,681				2022	7,591
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2018	6,032	12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2018	5,771
			2019	6,090				2019	5,761
			2020	6,185				2020	13,106
			2021	7,861				2021	5,894
			2022	9,166				2022	4,509
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2018	10,448	13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	19,704
			2019	11,119				2019	20,447
			2020	9,630				2020	11,792
			2021	9,874				2021	18,448
			2022	9,061				2022	18,479

5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	10,578	14	MYOR	Mayora Indah Tbk	2018	9,295
			2019	10,787				2019	8,149
			2020	11,069				2020	8,748
			2021	10,878				2021	17,02
			2022	9,977				2022	8,884
6	COCO	Wahana Interfood NusantaraTbk	2018	4,273	15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	5,509
			2019	4,714				2019	4,648
			2020	2,539				2020	4,007
			2021	2,863				2021	19,87
			2022	3,331				2022	19,97
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2018	13,041	16	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2018	6,564
			2019	9,557				2019	5,481
			2020	2,778				2020	7,925
			2021	3,792				2021	9,308
			2022	4,238				2022	8,489
8	DMND	Diamond Food IndonesiaTbk	2018	4,975	17	SKLT	Sekar Laut Tbk	2018	7,583
			2019	5,219				2019	8,089
			2020	4,724				2020	8,125
			2021	5,109				2021	9,631
			2022	5,044				2022	8,240
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018	10,479	18	STTP	Siantar Top Tbk	2018	9,233
			2019	10,447				2019	11,14
			2020	9,253				2020	12,64
			2021	9,425				2021	20,49
			2022	9,224				2022	20,57

Perputaran persediaan diukur menggunakan penjualan/rata-rata persediaan. Tingginya perputaran persediaan mencerminkan tingginya keuntungan perusahaan. Rata-rata perputaran persediaan 9,244, diperoleh dari uji statistika deskriptif. Berdasarkan rata-rata perputaran persediaan, terdapat perusahaan yang bernilai diatas rata-rata, sisanya kurang dari rata-rata.

Daftar perusahaan yang memiliki nilai perputaran persediaan tertinggi dan terendah:

Tabel 2. Perusahaan Dengan Nilai Perputaran Persediaan Tertinggi dan Terendah

No	Kode	Tahun	Nilai Perputaran Persediaan	Keterangan
1	STTP	2022	20,578	Tertinggi
2	COCO	2020	2,539	Terendah

Daftar perusahaan yang memiliki nilai perputaran persediaan lebih dari rata-rata:

Tabel 3. Perusahaan Dengan Nilai Perputaran Persediaan Diatas Rata-Rata

No	Kode	Tahun
1	CEKA	2018-2022
2	CLEO	2018-2021
3	ICBP	2018-2022
4	DLTA	2018-2019
5	GOOD	2018-2022

6	HOKI	2018, 2019, 2022
7	KEJU	2020
8	MLBI	2018-2022
9	MYOR	2018, 2021
10	ROTI	2021, 2022
11	SKBM	2021
12	SKLT	2021
13	STTP	2019-2022

2. Perputaran Kas (X2)

Perputaran kas adalah rasio uang yang berputar melalui penjualan dalam waktu tertentu. Tingginya perputaran kas berdampak terhadap dana dikembalikan. Dengan cara ini, uang tunai dapat digunakan kembali untuk mendanai aktivitas tanpa mempengaruhi posisi keuangan (Efriyenti, 2018).

Tabel 4. Variabel Perputaran Kas

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas	No	Kode	Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2018	3,071	10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	36,114
			2019	3,571				2019	43,398
			2020	3,234				2020	5,377
			2021	4,074				2021	3,891
			2022	19,245				2022	0,915
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	2018	19,555	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	6,848
			2019	16,990				2019	6,033
			2020	8,994				2020	5,259
			2021	15,840				2021	4,244
			2022	34,813				2022	3,999
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2018	2,399	12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2018	35,067
			2019	3,271				2019	9,225
			2020	2,314				2020	61,684
			2021	1,871				2021	13,747
			2022	2,022				2022	7,172
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2018	86,626	13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	91,656
			2019	84,224				2019	94,813
			2020	65,422				2020	5,583
			2021	79,816				2021	62,332
			2022	91,544				2022	81,975
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	5,681	14	MYOR	Mayora Indah Tbk	2018	10,244
			2019	6,464				2019	9,138
			2020	5,213				2020	7,242
			2021	3,798				2021	84,013
			2022	3,588				2022	9,781
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2018	5,559	15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	1,735
			2019	8,223				2019	2,691
			2020	4,208				2020	2,924
			2021	5,973				2021	3,715
			2022	7,597				2022	5,677

7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2018	21,975	16	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2018	7,138
			2019	24,224				2019	8,892
			2020	0,709				2020	0,987
			2021	0,902				2021	4,454
			2022	0,998				2022	15,234
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	2018	41,656	17	SKLT	Sekar Laut Tbk	2018	18,230
			2019	45,794				2019	59,932
			2020	9,423				2020	26,626
			2021	5,838				2021	13,618
			2022	7,626				2022	13,718
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018	46,196	18	STTP	Siantar Top Tbk	2018	42,174
			2019	24,013				2019	42,619
			2020	11,471				2020	31,544
			2021	9,979				2021	95,067
			2022	10,631				2022	96,114

Perputaran kas diukur menggunakan penjualan/rata-rata kas. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi mencerminkan lebih cepat kembalinya dana ke perusahaan. Rata-rata perputaran kas 22,883, diperoleh dari uji statistika deskriptif. Berdasarkan rata-rata perputaran kas, terdapat beberapa perusahaan yang bernilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya memiliki nilai perputaran kas dibawah rata-rata. Daftar perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas diatas rata-rata:

Tabel 5 Perusahaan Dengan Nilai Perputaran Kas Diatas Rata-Rata

No	KODE	Tahun
1	CEKA	2022
2	CLEO	2018-2022
3	DLTA	2018-2019
4	DMDN	2018-2019
5	GOOD	2018-2019
6	HOKI	2018, 2019
7	KEJU	2018, 2020
8	MLBI	2018, 2019, 2021, 2022
9	MYOR	2021
10	SKLT	2019, 2020
11	STTP	2018-2022

Daftar perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas tertinggi dan terendah:

Tabel 6. Perusahaan Dengan Nilai Perputaran Kas Tertinggi dan Terendah

No	Kode	Tahun	Nilai Perputaran Persediaan	Keterangan
1	STTP	2022	96,114	Tertinggi
2	HOKI	2022	0,915	Terendah

### 3. Rentabilitas Ekonomi (Y)

Kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui sumber daya yang ada disebut rentabilitas. Rasio ini memberikan bukti efektivitas manajemen (Efriyenti, 2018).

Tabel 7. Variabel Rentabilitas Ekonomi

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Rentabilitas Ekonomi	No	Kode	Perusahaan	Tahun	Rentabilitas Ekonomi
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk	2018	0,171	10	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk	2018	0,160
			2019	0,147				2019	0,162
			2020	0,183				2020	0,057
			2021	0,232				2021	0,018
			2022	0,248				2022	0,000
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	0,095	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	0,099
			2019	0,190				2019	0,109
			2020	0,144				2020	0,111
			2021	0,135				2021	0,129
			2022	0,142				2022	0,098
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2018	0,070	12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2018	0,180
			2019	0,082				2019	0,225
			2020	0,046				2020	0,274
			2021	0,087				2021	0,247
			2022	0,113				2022	0,167
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2018	0,100	13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	0,467
			2019	0,171				2019	0,526
			2020	0,148				2020	0,199
			2021	0,180				2021	0,382
			2022	0,165				2022	0,447
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	0,205	14	MYOR	Mayora Indah Tbk	2018	0,206
			2019	0,201				2019	0,207
			2020	0,147				2020	0,186
			2021	0,144				2021	0,466
			2022	0,100				2022	0,153
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2018	0,062	15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	0,044
			2019	0,073				2019	0,036
			2020	0,024				2020	0,003
			2021	0,039				2021	0,099
			2022	0,032				2022	0,161
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2018	0,263	16	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2018	0,015
			2019	0,262				2019	0,001
			2020	0,121				2020	0,003
			2021	0,186				2021	0,030
			2022	0,230				2022	0,081
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	2018	0,109	17	SKLT	Sekar Laut Tbk	2018	0,094
			2019	0,112				2019	0,118
			2020	0,044				2020	0,104
			2021	0,070				2021	0,156
			2022	0,071				2022	0,127

9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018	0,171	18	STTP	Siantar Tbk	Top	2018	0,155
			2019	0,158					2019	0,225
			2020	0,085					2020	0,235
			2021	0,162					2021	0,528
			2022	0,156					2022	0,562

Rentabilitas ekonomi pada penelitian ini diukur menggunakan laba/total modal. Semakin tinggi nilai rentabilitas ekonomi dapat diartikan bahwa semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan. Rata-rata rentabilitas ekonomi 0,157, diperoleh dari hasil uji statistika deskriptif. Berdasarkan rata-rata rentabilitas ekonomi terdapat perusahaan bernilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya memiliki nilai rentabilitas ekonomi dibawah rata-rata. Daftar perusahaan yang memiliki nilai rentabilitas ekonomi diatas rata-rata:

Tabel 8 Perusahaan Memiliki Nilai Rentabilitas Ekonomi Diatas Rata-Rata

No	KODE	Tahun
1	ULTJ	2018, 2020, 2021, 2022
2	CEKA	2019
3	CLEO	2019, 2021
4	ICBP	2018, 2019
5	DLTA	2018, 2019, 2021, 2022
6	GOOD	2018, 2019, 2021
7	HOKI	2018, 2019
8	KEJU	2018-2022
9	MLBI	2018-2022
10	MYOR	2018-2021
11	ROTI	2022
12	STTP	2019-2022

Daftar perusahaan yang memiliki nilai rentabilitas ekonomi tertinggi dan terendah:

Tabel 9 Perusahaan Dengan Nilai Rentabilitas Ekonomi Tertinggi dan Terendah

No	Kode	Tahun	Nilai Perputaran Persediaan	Keterangan
1	STTP	2022	0,562	Tertinggi
2	HOKI	2022	0,000	Terendah

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menilai pengaruh variabel independen pada satu variabel dependen. Berikut persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonomi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Perputaran Persediaan X<sub>2</sub> = Variabel Perputaran Kas

e = Tingkat kesalahan penduga

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,001	,019		,050	,961		
	Perputaran Persediaan (X1)	,013	,002	,479	5,703	,000	,644	1,553
	Perputaran Kas (X2)	,002	,000	,391	4,652	,000	,644	1,553

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi (Y)

Gambar 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = 0,001 + 0,013 X1 + 0,002 X2 + e$$

Dengan demikian disimpulkan:

- a. Perolehan konstanta sebanyak 0,001, menjelaskan bahwasanya terdapat nilai rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,001, jika tidak ada perputaran persediaan (X1) dan perputaran kas (X2)
  - b. Nilai 0,013 dengan tanda (+) adalah koefisien regresi perputaran persediaan (X1). Hal ini menjelaskan bahwa arah hubungan positif dan searah serta apabila perputaran persediaan (X1) bertambah satu satuan, maka rentabilitas ekonomi (Y) cenderung meningkat sebesar 0,013 satuan dengan asumsi perputaran kas (X2) bernilai tetap.
  - c. Nilai 0,002 dengan tanda (+) adalah koefisien regresi perputaran kas (X2). Hal ini menjelaskan bahwasanya arah hubungan searah dan positif serta apabila perputaran kas (X2) bertambah satu satuan, maka rentabilitas ekonomi (Y) cenderung meningkat sebesar 0,002 satuan dengan asumsi perputaran persediaan (X1) bernilai tetap.
5. Uji T menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
 H01 = Perputaran Persediaan (X1) tidak berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).  
 Ha1 = Perputaran Persediaan (X1) berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).  
 H02 = Perputaran Kas (X2) tidak berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).  
 Ha2 = Perputaran Kas (X2) berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig < 0,05, t hitung > t tabel, secara parsial dapat memberikan pengaruh
- b. Nilai sig > 0,05, t hitung < t tabel, secara parsial tidak dapat memberikan pengaruh

$$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Tingkat kepercayaan = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel independen

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,001	,019		,050	,961		
	Perputaran Persediaan (X1)	,013	,002	,479	5,703	,000	,644	1,553
	Perputaran Kas (X2)	,002	,000	,391	4,652	,000	,644	1,553

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi (Y)

Gambar 2. Uji Parsial (Uji t)

T<sub>tabel</sub> diperoleh dari tabel T dengan Df = jumlah sampel – jumlah variabel independen - 1 = 90 - 2 - 1 = 87, sig. 0,05 maka T Tabel 1,984.

Dengan demikian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perputaran Persediaan (X1) diperoleh nilai  $T_{hitung}(5,703) > T_{tabel}(1,984)$  dan nilai Sig. (0,00)  $< 0,05$ , maka Perputaran Persediaan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y),  $H_{a1}$  diterima.
- b. Perputaran Kas (X2) diperoleh nilai  $T_{hitung}(4,652) > T_{tabel}(1,984)$  dan nilai Sig.(0,00)  $< 0,05$  maka Perputaran Kas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y),  $H_{a2}$  diterima.

#### 6. Uji F

Uji F menjelaskan model untuk memprediksi variabel Y. Guna mengetahui pengaruh simultan dapat dilakukan dengan melihat nilai sig. dan f tabel. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Perputaran Persediaan (X1) dan Perputaran Kas (X2) secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

$H_a$  = Perputaran Persediaan (X1) dan Perputaran Kas (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila perolehan Nilai sig  $< 0,05$ , dan atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , terindikasi bahwa secara simultan berpengaruh.

Apabila perolehan nilai sig  $> 0,05$ , dan atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , terindikasi bahwa secara simultan tidak berpengaruh

$F_{tabel} = f(\alpha/2 ; n-k-1)$  Keterangan:

$\alpha$  = Tingkat kepercayaan = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel independen

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,741	2	,371	66,653	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,484	87	,006		
	Total	1,225	89			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi (Y)  
b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas (X2), Perputaran Persediaan (X1)

Gambar 3. Uji F

$F_{tabel}$  diperoleh dari tabel F dengan Df = jumlah sampel – jumlah variabel independen - 1 = 90-2-1 = 87, sig. 0,05, diperoleh nilai F Tabel 3,10.

Nilai  $F_{hitung}(66,653) > F_{tabel}(3,10)$  dan nilai sig. 0,00  $< 0,05$ , menunjukkan perputaran persediaan (X1) dan perputaran kas (X2) berpengaruh simultan terhadap rentabilitas ekonomi (Y). Dengan demikian,  $H_{a3}$  diterima.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) berfungsi mengukur kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 <sup>a</sup>	,605	,596	,07456	,692

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas (X2), Perputaran Persediaan (X1)  
b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi (Y)

Gambar 4. Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,605 yang bermakna bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada Rentabilitas Ekonomi sebesar 60,5%, sisanya 39,5% dijelaskan variabel lain.

8. Pengaruh Perputaran Persediaan (X1) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y)

Berdasarkan uji t pada Gambar 4.8, variabel perputaran persediaan menunjukkan probabilitas  $0,00 < 0,05$  dan  $T_{hitung}(5,703) > T_{tabel}(1,984)$ . Hasil ini berarti bahwa perputaran persediaan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel rentabilitas ekonomi. Dengan demikian, perputaran persediaan berperan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan (Adiputro & Rismayandi, 2022), (Inuzula, 2019), Alie & Kurniati (2018) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan yang tinggi mendorong rentabilitas ekonomi. Lebih lanjut lagi, perputaran persediaan mengukur seberapa cepat persediaan dijual. Cepatnya persediaan dijual, mendorong cepnyat modal dikembalikan dan keuntungan dihasilkan, sehingga rentabilitas ekonomi meningkat.

9. Pengaruh Perputaran Kas (X2) terhadap Rentabilitas (Y)

Berdasarkan uji t pada Gambar 4.8, variabel perputaran kas menunjukkan probabilitas  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}(4,652) > T_{tabel}(1,984)$ . Hasil ini diartikan bahwa perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap variabel rentabilitas ekonomi. Dengan demikian, perputaran kas berperan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi. Hasil ini sejalan dengan (Adiputro & Rismayandi, 2022), Agustini et al. (2018), dan Alie & Kurniati (2018), yang memaparkan bahwa tingkat perputaran kas yang tinggi mendorong rentabilitas ekonomi. Lebih lanjut lagi, rasio perputaran kas menunjukkan tingkat perubahan kas akibat penjualan. Tingginya rasio perputaran kas, mendorong tingginya penjualan. Semakin tinggi penjualan, berdampak terhadap meningkatnya keuntungan dan berdampak pada rentabilitas ekonomi.

10. Pengaruh Perputaran Persediaan (X1) dan Perputaran Kas (X2) terhadap Rentabilitas (Y)

Berdasarkan uji f pada Gambar 4.9, rentabilitas ekonomi diperoleh nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  dan  $F_{hitung}(66,653) > F_{tabel}(3,10)$ . Hasil ini menunjukkan perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh secara simultan pada variabel rentabilitas ekonomi. Dengan demikian, perputaran persediaan dan perputaran kas secara bersama berperan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan (Adiputro & Rismayandi, 2022), Alie & Kurniati (2018), dan (Cahyani Eka Putri et al., 2021), perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi merupakan kapabilitas mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. Perputaran persediaan dan perputaran kas mencerminkan seberapa cepat aset lancar menjadi uang tunai. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan dan perputaran kas, maka volume penjualan semakin tinggi dan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji dan analisis, dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,013, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan perputaran persediaan dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,013, dengan asumsi perputaran kas tetap. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 5,703, lebih besar dari tabel 1,984, mendukung kesimpulan bahwa perputaran persediaan secara signifikan mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Selain itu, perputaran kas (X2) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi, dengan koefisien regresi sebesar 0,002. Artinya, setiap kenaikan satu satuan perputaran kas dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,002. Nilai Sig. sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan thitung sebesar 4,652, lebih besar dari tabel 1,984, menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Secara simultan, perputaran persediaan dan perputaran kas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, dengan nilai Fhitung sebesar 66,653 yang lebih besar dari Ftabel 3,10 dan Sig. 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, efisiensi dalam perputaran persediaan dan perputaran kas terbukti penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Shofiyah, A., Afifudin, & Aminah Anwar, S. (2023). Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12 (1)(Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 12 No. 01 Februari 2023, Hal 72-79), 72–79.
- Adiputro, B., & Rismayandi, B. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (4)(Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi, 1(4)), 105–120.
- Burhan, B. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia. Prenadamedia Group.
- Cahaya, P. S. N., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1(1).
- Cahyani Eka Putri, H., Dumadi, Rahmawati, T., Roni, & Sains Kharisma, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Peternakan Puyuh Petelur Financial Performance Analysis In Terms Of Rentability, Liquidity. *Jurnal Umus*, 3(2)(Journal Of Accounting And Fi, 3(2)). <https://doi.org/10.46772/Jacfin.V3i2.988>
- Datanesia. (2023). 5 Perusahaan Makanan Dan Minuman Terbesar Di Indonesia. *Datanesia.Id*. <https://datanesia.id/5-perusahaan-makanan-dan-minuman-terbesar-di-indonesia/>
- Dimas Jarot, B. (2021). Daya Tahan Industri Makanan Dan Minuman Di Masa Pandemi Covid-19. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/Analisisdata/6108e72a74512/Daya-Tahan-Industri-Makanan-Dan-Minuman-Di-Masa-Pandemi-Covid-19>
- Harris, Muh. I., Sjahrudin, H., & S.Themba, O. (2020). Kontribusi Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Rentabilitas Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 219. <https://doi.org/10.32493/Skt.V3i3.4782>
- Inuzula, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Persediaan Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2011-2016. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.35308/Akbis.V2i2.930>
- Machinevision.Global, Machinevision. Global. (2023). *Kinerja Industri Makanan Di Indonesia Tahun 2023*. <https://www.machinevision.global/post/kinerja-industri-makanan-di-indonesia-tahun-2023>
- Rizky Bayu Kencana, M. (2022). Kemenperin Catat Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 3,57 Persen Di Kuartal Iii 2022. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5123613/kemenperin-catat-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-357-persen-di-kuartal-iii-2022>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.